

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini, yaitu deskriptif kualitatif, yakni metode penelitian dengan menggambarkan objek yang diteliti sesuai keadaan yang ada di lapangan dengan menggunakan kata-kata atau bahasa yang disusun secara tepat dan sistematis.⁴² Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan sejauh mana dan seberapa banyak serta bagaimana menjelaskan suatu kejadian yang terjadi di lapangan. Dipilihnya penelitian kualitatif ini dikarenakan supaya informasi ataupun data yang dihasilkan lebih luas, mendalam, dan dapat dideskripsikan secara ilmiah yang berkaitan dengan *“Implementasi Strategi STP (Segmentasi, Targeting, Dan Positioning) Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Pada Sub Agen Air Minum Izaura Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri)”*

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian pada problematika berupa fakta terkini pada sebuah populasi.⁴³ Jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambar yang sistematis, akurat, dan faktual sesuai fakta, serta sifat dan hubungan antara problematika penelitian.

B. Kehadiran Penelitian

Didalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting mulai dari perencanaan, pengumpulan, analisis data, menafsirkan data, serta menyusun laporan hasil penelitian. Hal tersebut berdasarkan teori dari Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti tidak bisa diwakilkan dan harus benar-benar dilakukan sehingga data hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.⁴⁴

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2017) h. 9-13

⁴³ Enny Radjab, Andy Jam'an. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Lembaga Perpustakaan Universitas Muhammadiyah: Makassar, 2017) h. 28

⁴⁴ Lexy J Moleong. *Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosadakarya: Bandung, 2008) h. 87

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sub Agen Air Minum Izaura Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri yang beralamat di Dusun Susuhan, RT 004/RW 003, Desa Gampeng, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih karena Sub Agen Air Minum Izaura tersebut memiliki jumlah penjualan tertinggi dibandingkan sub agen lainnya di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau objek penelitian dari mana data atau informasi diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber primer dan sekunder digunakan, dengan pengertian sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui metode observasi, wawancara, dan pencatatan lapangan. Data ini dianggap sebagai sumber informasi utama karena berasal dari narasumber yang memiliki pemahaman langsung dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti.⁴⁵²⁵ Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara, dan pencatatan secara langsung dengan Sub Agen Air Minum Izaura Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, distributor Air Minum Izaura, dan para konsumen Air Minum Izaura.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah ada sebelumnya dan terkait dengan subjek atau objek penelitian. Data ini termasuk dokumen seperti artikel, jurnal, makalah, buku, sumber internet, dan dokumen lainnya yang membantu mencapai tujuan penelitian. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari informasi lain yang terkait dengan penulisan, seperti data dari berbagai sumber referensi dan digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang telah dikumpulkan. Selain itu, kesimpulan

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2018) h. 85-90

dan analisis penelitian diperkuat oleh data sekunder ini.⁴⁶³

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk percakapan yang dilakukan secara langsung dengan tujuan tertentu antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban.⁴⁷⁴ Metode ini berfungsi untuk memberikan konfirmasi terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Dalam hal ini, peneliti ingin memperoleh informasi secara langsung dari Sub Agen Air Minum Izaura Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, distributor Air Minum Izaura, para mitra usaha dari Sub Agen Air Minum Izaura, dan para konsumen Air Minum Izaura mengenai strategi pemasaran yang digunakan untuk meningkatkan penjualan Air Minum Izaura.

2. Observasi

Observasi yang juga disebut sebagai pengamatan, adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung aktivitas atau peristiwa yang terjadi saat itu.⁴⁸⁵ Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode observasi pada penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang strategi pemasaran dalam bisnis Air Minum Izaura. Dalam metode ini digunakan sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penghimpunan data dengan cara memandang suatu laporan yang sudah ada lalu mencatatnya.⁴⁹⁶ Pengumpulan data dilakukan peneliti melalui dua cara, yaitu secara langsung di lokasi penelitian serta secara tidak langsung dengan

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2019) h. 195

⁴⁷ Aisyah Mutia Dawis dkk. *Pengantar Metodologi Penelitian* (Get Press Indonesia: Yogyakarta, 2023) h. 195

⁴⁸ Tuti Nuriyati dkk. *Metode Penelitian Pendidikan (Teori & Aplikasi)* (Widina Bhakti Persada: Bandung, 2022) h. 227

⁴⁹ Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian* (Universitas Medan Area (UMA): Medan, 2022) h. 45

menganalisis informasi dari media cetak maupun media elektronik yang relevan dan resmi terkait dengan objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti menganalisis tentang strategi pemasaran Air Minum Izaura dalam meningkatkan penjualannya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk menemukan dan menggabungkan sumber data yang sudah didapatkan dari kumpulan data yang nantinya bisa dimengerti dan dapat diperoleh yang bisa diinformasikan kepada pembaca.⁵⁰⁷ Dalam konteks ini peneliti berusaha menggali data-data dari lapangan yang selanjutnya peneliti paparkan data dan kemudian dianalisa. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum dan memilih informasi yang relevan, menyederhanakan data, serta memfokuskan perhatian pada hal-hal utama dengan mengidentifikasi tema dan pola tertentu. Proses ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam tahap pengumpulan data selanjutnya.⁵¹⁸ Dalam hal ini data yang disajikan berupa keterangan atau penjelasan dari pihak Sub Agen Air Minum Izaura mengenai implementasi strategi pemasaran Air Minum Izaura yang digunakan dalam upaya meningkatkan penjualan.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*data display*) adalah kumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan tentang suatu penelitian. Dengan melihat penyajian data (*data display*), peneliti dapat memahami sepenuhnya apa yang sedang terjadi.⁵²⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada hasil temuan yang telah

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2016) h. 244

⁵¹ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2009) h. 247

⁵² Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press: Makassar, 2021) h. 10-11

diperoleh sebelumnya. Pada pendekatan kualitatif, kesimpulan tidak selalu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, karena rumusan masalah tersebut bersifat sementara dan memungkinkan untuk mengalami perubahan sesuai dengan proses penelitian di lapangan.⁵³¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Proses perpanjangan keikutsertaan, adalah untuk memahami dan mendalami hal-hal terkait yang sedang diteliti.⁵⁴¹¹ Dengan perpanjangan observasi dan wawancara, maka dapat berguna untuk mendapatkan lebih banyak data informasi yang valid dari lokasi penelitian. Sehingga, data yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Perpanjangan keikutsertaan hanya akan dilakukan jika data yang diperoleh masih belum mampu menjawab pertanyaan atas permasalahan yang ada.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan, adalah pengecekan data secara konsisten untuk mengetahui kebenaran informasi yang didapat.⁵⁵¹² Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik atau unsur-unsur dalam situasi yang berkaitan dengan fenomena dan permasalahan yang sedang dikaji, dengan memberikan perhatian khusus pada aspek-aspek yang secara terperinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk menguji keabsahan data dengan membandingkannya menggunakan informasi dari sumber atau metode lain. Pendekatan ini digunakan untuk memeriksa data melalui berbagai sumber dan dari sudut pandang yang berbeda.⁵⁶¹³

⁵³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru* (Universitas Indonesia (UI-Press): Jakarta, 1992) h. 20-21

⁵⁴ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi) (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2012) h. 66-70

⁵⁵ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi) (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2017) h. 329-331

⁵⁶ Yudin Citriadin. *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar* (Sanabil: Mataram, 2020) h. 24-25

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber data digunakan untuk memastikan kebenaran suatu informasi tertentu melalui pemanfaatan berbagai metode dan sumber data yang berbeda. Peneliti menggunakan dokumen tertulis, catatan pribadi, foto, sosial media, *website*, dan wawancara sebagai bahan observasi pada penjualan Air Minum Izaura. Untuk mendapatkan pemahaman yang berbeda tentang hasil penelitian yang dilakukan, triangulasi sumber data digunakan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Beberapa tahapan yang perlu dilakukan sebelum terjun ke lapangan, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.⁵⁷¹⁴

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan adalah tahap penelitian yang sesungguhnya. Peneliti terjun ke lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil penelitian yang ada.⁵⁸¹⁵

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data berdasarkan dari hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian data tersebut diolah lalu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Dilakukan pengecekan

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2012) h. 127-134

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2018) h. 157-173

keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan.⁵⁹¹⁶

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah tahap analisis data dilakukan maka pada tahap ini dilakukan tahap penulisan laporan berdasarkan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data dan memberi makna pada data. Agar hasil penelitian maksimal, penulis melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan.⁶⁰¹⁷

⁵⁹ Siswanto. *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes): Jakarta, 2018) h. 15-40

⁶⁰ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press: Banjarmasin, 2011) h. 97-110